

Effect of Capital Adequacy Ratio (Car), Loan to Deposit Ratio (Ldr), Net Interest Margin (NIM), Cash Flow on Profitability in Banking Sector Service Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2021

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), Arus Kas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Persektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2021

Nina Purnasari^{1*}, Anggi Angel Christine Nainggolan², Roli Arif Sianturi³, Rini Herliani⁴

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}

ninaunpri@gmail.com¹, cangelngl@gmail.com², rollyamanda94@gmail.com³,
riniherliani@unimed.ac.id⁴

*Corresponding Author

ABSTRACT

This research was conducted to test whether the Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM) and Cash Flow have an influence on Profitability in Service Companies in the Banking sector which are registered on the Indonesia Stock Exchange for the 2018- Period 2021. The population in this study were 45 companies, by selecting the sample using a purposive sampling technique so that a sample of 35 companies was obtained. The approach used in this study is quantitative research, using multiple linear regression methods. Using t-statistics to test partial significance and f-statistics to test the significance of the effect together with a significant level of 5%. In addition, classical assumption tests were also carried out which included normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests and autocorrelation tests. Based on the results of the research, it shows that partially the Capital Adequacy Ratio (CAR) has a significant effect on Profitability, while the Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM) and Cash Flow have no effect and no significant effect on Profitability.

Keywords: Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), Cash Flow

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM) dan Arus Kas Memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Jasa persektor Perbankan yang terdaftar yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 45 perusahaan, dengan memilih sampel menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 35 perusahaan. Pendekatan yang dilakukan di penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan metode regresi linier berganda. menggunakan t-statistik untuk menguji signifikan parsial serta f-statistik untuk menguji keabsahannya pengaruh secara bersama-sama dengan level signifikan 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolineritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM) dan Arus Kas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci : Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), Arus Kas

1. Pendahuluan

Pengaruh perbankan memiliki fungsi sebagai penghimpun, penyalur dana masyarakat dan lain sebagainya yang dapat menunjang perekonomian dan pembangunan nasional dalam rangka mengembangkan pemerataan pembangunan, stabilitas nasional dan pertumbuhan ekonomi. Kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek

penghimpun dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal.

Capital Adequacy Ratio (CAR) rasio kecukupan modal yang berguna untuk menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi bank. *Capital Adequacy Ratio* menunjukkan sejauh mana bank mengandung resiko (kredit, pernyataan, surat berharga, tagihan) yang ikut dibiayai oleh dana masyarakat. Jika nilai *Capital Adequacy Ratio* tinggi, maka bank dapat membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas, (Kasmir, 2016))

Loan to Deposit Ratio (LDR) rasio pinjaman terhadap simpanan yang kerap digunakan dalam menilai likuiditas bank dengan cara membandingkan antara total simpanan dan total pinjaman bank di suatu periode yang sama. Jika penghitungan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* kemudian menunjukkan rasio angka yang lebih tinggi, maka kemudian meminjamkan seluruh dana yang dimilikinya, sehingga bank mengalami penurunan profitabilitas. Sebaliknya jika hasil *Loan to Deposit Ratio (LDR)* bernilai tinggi, maka bank mengalami peningkatan profitabilitas dengan kelebihan kapasitas dana yang siap dipinjamkan, (Kasmir (2016:134)).

Net Interest Margin (NIM) rasio yang membandingkan antara pendapatan bunga bersih yang dihasilkan oleh perusahaan yang bergerak di sektor perbankan contoh: pinjaman dan utang hipotek dengan bunga keluar yang dibayarkan pada pemegang rekening tabungan dan sertifikat deposito Rasio ini untuk mengukur keahlian manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya

Buat menciptakan pemasukan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih bisa dihitung dengan cara bunga dikurangi beban bunga. Semakin besar rasio maka perolehan profitabilitas akan mengalami peningkatan, (Kasmir, 2014).

Arus kas salah satu laporan keuangan usaha yang menunjukkan pemasukan dan pengeluaran kas bersih suatu usaha pada periode tertentu. Laporan arus kas terdiri dari tiga bagian berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan. Dengan adanya laporan arus kas, maka investor dapat lebih mudah menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas di masa depan. Gambaran menyeluruh mengenai penerimaan dan pengeluaran kas hanya bisa diperoleh dari laporan arus kas, komponen arus kas dapat memberikan informasi positif bagi investor dalam menentukan Profitabilitas perbankan, (Kasmir, 2015).

Tingginya modal akan meningkatkan cadangan kas yang dapat memperluas kredit dan menjadi peluang besar bagi bank untuk meningkatkan laba dengan meningkatnya penyertaan modal akan meningkatkan bagian ekuitas perusahaan dan tentunya akan menambah aset. Bertambahnya aset akan meningkatkan pendapatan sehingga profitabilitas perusahaan juga akan meningkat.

Berdasarkan data yang diperoleh dari sumber www.idx.co.id Pada PT. Bank Central Asia, Tbk (BCA) total asset mengalami kenaikan pada tahun 2019 dari Rp 918.989.000.000 jadi Rp 1.075.570.000.000 di tahun 2020. Bila dilihat dari profitabilitas (BCA) hadapi peningkatan sebanyak 4,7% dari 15,4% di tahun 2019 jadi 20,3% di tahun 2020.

Pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk (BNI) total asset mengalami kenaikan pada tahun 2019 dari Rp 845.605.000.000 jadi Rp 891.337.000.000 di tahun 2020. Jika dilihat dari profitabilitas (BNI) hadapi penyusutan sebanyak 0,4% dari 4,9% di tahun 2019 jadi 4,9% di tahun 2020. Pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk (BRI) total asset mengalami kenaikan pada tahun 2019 dari Rp 1.318.246.335 jadi Rp 1.429.334.484 di tahun 2020. Jika dilihat dari profitabilitas (BRI) Hadapi peningkatan sebanyak 2,2% pada 18,49% di tahun 2019 jadi 20,69% di tahun 2020.

Pada PT. Bank Tabungan Negara, Tbk (BTN) total asset mengalami kenaikan pada tahun 2019 dari Rp 311.776.828 menjadi Rp 361.208.406 pada tahun 2020. Jika dilihat dari profitabilitas (BTN) hadapi penyusutan sebanyak 0,26% dari 3,32% di tahun 2019 jadi 3,06% di tahun 2020.

Dari hasil data dan beberapa teori diatas , Peneliti tertarik dengan Judul: Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Net Interest Margin (Nim) Dan Arus Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Persektor Perbankan Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia 2018-2021.

2. Tinjauan Pustaka

Teori Pengaruh Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas

Menurut Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono (2014:529) menyatakan bahwa semakin besar CAR maka keuntungan bank juga akan semakin besar. Dengan kata lain, semakin kecil risiko suatu bank maka semakin besar keuntungan yang diperoleh bank. Dengan CAR yang cukup atau memenuhi ketentuan, bank tersebut dapat beroperasi sehingga terciptalah laba. Dengan kata lain semakin tinggi CAR semakin baik kinerja suatu bank.

Teori Pengaruh Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas

Menurut (Hermina dan Suprianto, 2014) yang menyatakan bahwa rasio LDR mencerminkan seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga.

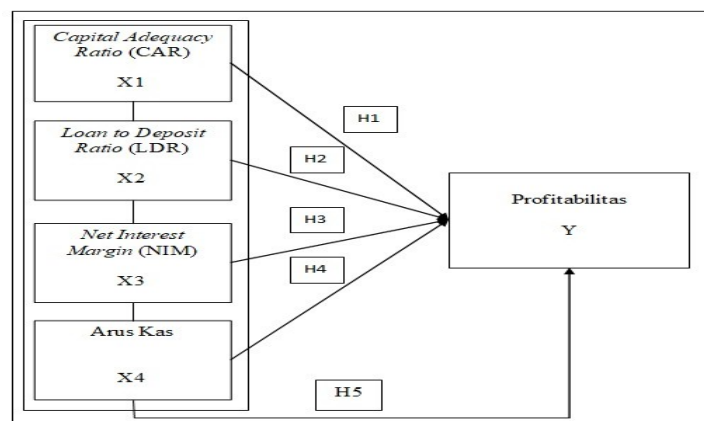
Teori Pengaruh Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas

Menurut Almiah dan Herdanimtyas dalam (Mismiswati, 2016) rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan bank untuk mengelola aktiva produktif untuk memperoleh pendapatan bunga bersih adalah Rasio Net Interes margin (NIM). Pendapatan bunga bersih ini dihasilkan dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga.

Teori Pengaruh Arus Kas Terhadap Profitabilitas

Menurut (Ismail, 2013) arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas serta setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Agar arus kas terstruktur dengan baik dan digunakan secara efektif, perusahaan harus dapat merancang berbagai cara untuk memilih komponen terbaik dari arus kasnya yang akan digunakan dalam operasi perusahaan untuk meningkatkan Profitabilitas perusahaan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- H1 : Capital Adequacy Ratio berpengaruh Parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan jasa Persektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
- H2 : Loan to Deposit Ratio berpengaruh Parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan jasa Persektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
- H3 : Net Interest Margin berpengaruh Parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan jasa Persektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
- H4 : Arus Kas berpengaruh Parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan jasa Persektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
- H5 : Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, Arus Kas berpengaruh Simultan terhadap Profitabilitas pada perusahaan jasa Persektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

3. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2012) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2012), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek /subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh perusahaan jasa Persektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 adalah sebanyak 45 Perusahaan.

Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2012) Sampel pada penelitian ini menggunakan Purposive Sampling. Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Total
1	Perusahaan jasa Persektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2021	45
2	Perusahaan jasa Persektor Perbankan yang secara berturut-turut tidak mempublikasi di bursa efek Indonesia selama tahun 2018-2021	(10)
3	Perusahaan jasa subsektor perbankan yang tidak memiliki kepemilikan kelengkapan data selama tahun 2018-2021	-
Jumlah Sampel = 35		
Jumlah Sampel Penelitian = 35 x 4 Tahun = 140 Sampel		

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi dokumentasi dengan mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan subsektor perbankan yang dimuat di situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Identifikasi Dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2. Identifikasi Dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	indikator	Skala
Capital Adequacy Ratio (CAR) (X1)	Perbandingan antara modal dengan Aktiva Tertimbang menurut Risiko (ATMR). Sumber:Herman Darwawi (2012:97)	Capital Adequacy Ratio =Modal/ATMR × 100% Sumber: Ariyanti(2014:84)	Rasio
Loan To Deposit Ratio (LDR) (X2)	Rasio yang mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Sumber:Kasmir (2012:225)	Loan To Deposit Ratio = total loan/(Total deposit+Equity) × 100% Sumber: Hanuma (2013:43)	Rasio
Net Interest Marginn (NIM) (X3)	Rasio rentabilitas yang menampilkan perbandingan antara pemasukan bersih dengan rata rata produktif yang dimiliki oleh bank.semakin besar rasio ini meningkatkan pendapatan atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Sumber : Frianto (2012:83)	Net interest Margin = Pendapatan Bunga bersih /Rata rata total aktiva produktif Sumber: Kasmir(2014:25)	Rasio

Variabel	Definisi Operasional	indikator	Skala
Arus kas (X4)	arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas serta setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Sumber : Ismail(2013:69)	Arus kas =Laba Bersih + Penyusutan – Pajak – Perubahan Modal Kerja Sumber: Fahmi(2012:34)	Rasio
Profitabilitas (X5)	Kapasitas perusahaan dalam Mencari keuntungan	bersih setelah pajak/ Asset Sumber : Kasmir(2012:196) Kasmir(2012:195)	Rasio

Tes Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2013), Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut ((Ghozali, 2013), Uji multikolinearitas menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Variabel independen yang saling berkorelasi, Untuk mendeteksi ada tidaknya dengan melihat (1) nilai tolerance dan lawannya, (2) variance inflation factor (VIF).

Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2013) uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas dengan pola tertentu pada grafik scatterplot.

Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2013) uji korelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi dalam penelitian dapat diukur dengan menggunakan uji Durbin- Watson (DW test) .

Model Analisis Data Penelitian

Penelitian menggunakan uji yaitu analisis regresi linear berganda. Model persamaan yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

A = Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi Variabel X₁ (Capital Adequacy Ratio)

b₂ = Koefisien Regresi Variabel X₂ (Loan to Deposit Ratio)

b₃ = Koefisien Regresi Variabel X₃ (Net Interest Margin)

- b_4 = Koefisien Regresi Variabel X_4 (Arus Kas)
 X_1 = Variabel Capital Adequacy Ratio
 X_2 = Variabel Loan to Deposit Ratio
 X_3 = Variabel Net Interest Margin
 X_4 = Variabel Arus Kas
 e = Persentase kesalahan(5%)

Uji Signifikan Parsial(Uji-t)

Menurut (Ghozali, 2013), Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing masing variabel dependen terhadap variabel independen dengan tingkat signifikan 5%. Jika nilai $\text{sig} \leq 0.05$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. sebaliknya jika $\text{sig} > 0.05$ maka dapat disimpulkan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Menurut (Ghozali, 2013), Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependen / terikat. Jika nilai $\text{sig F} < 0.05$ maka hipotesis diterima begitupun sebaliknya jika nilai $F > 0.05$ maka hipotesis ditolak.

4. Hasil dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini statistic deskriptif statistic jawaban minimum,maksimum,rata rata dan standar deviasi para responden yang dapat dilihat pada tabel berikut yaitu :

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
N		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	140	9.32	91.38	25.6403	12.65669
LDR	140	39.33	132.46	83.8810	16.59143
NIM	140	.76	13.35	4.4304	2.00284
AR	140	13.01	20.49	16.6168	1.71627
ROA	140	.16	11.89	1.8121	1.54538
Valid gN g(listwise)	140				

Sumber: Data Diolah Peneliti 2022.

Penjelasan Dari hasil output tabel diatas yaitu :

- 1) Roa sebagai variabel Y dengan nilai minimum 0.16 dalam perusahaan BBDM periode 2020, maximum 11.89 dalam perusahaan ARTO periode 2019, rata rata 1.8121 dan standart 1.54538
- 2) Car sebagai variabel X_1 dengan nilai minimum 9.32 dalam perusahaan BBTN dalam periode 2019, maximum 91.38 dalam perusahaan ARTO pada periode 2020, rata rata 25.6403 dan standart deviasi 12.65669.
- 3) Ldr sebagai variabel X_2 dengan nilai minimum 39.33 pada perusahaan BACA periode 2020, maximum 132.46 di perusahaan AMAR dan tahun 2018, rata rata 83.8810 dan standart deviasi 16.59143.
- 4) Nim sebagai variabel X_3 dengan nilai minimum 0.76 di perusahaan BEKS tahun 2020 , maximum 13.35 pada perusahaan AMAR tahun 2020, rata rata 4.4304

dan standart deviasi 2.00284.

- 5) Roa sebagai variabel X4 dengan nilai minimum 13.01 perusahaan ARTO 2020, maximum 20.49 perusahaan BNBA tahun 2020, rata rata 16.6168 dan standart deviasi 1.71627.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual distribusi normal. Uji normalitas data sanggup digunakan dengan memakai uji Kolmogorov smirnov satu arah.keterangan disebut berdistribusi normal apabila $\text{sig} > \alpha = 0,05$. Garis uji Kolmogorov Smirnov ialah standar H_0 diterima jika signifikan Kolmogorov Smirnov < 0.05 , H_0 ditolak jika signifikan Kolmogorov Smirnov $> 0,05$ (Ghozali 2018).

Beralaskan perolehan uji normalitas pada variabel Capital Adequacy Ratio (X1), Loan to Deposit Ratio (X2), Net Interest Margin (X3), Arus Kas (X4) dan Profitabilitas (Y) sanggup ditilik dengan hasil pengolahan data dengan mengenakan SPSS tabel hasil pengecekan normalitas sanggup ditilik pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.34328847
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.061
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

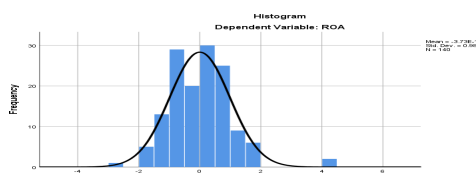
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data diolah SPSS, versi 25

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa uji variabel Capital Adequacy Ratio (X1), Loan to Deposit Ratio (X2), Net Interest Margin (X3), dan Arus Kas (X4) terhadap Profitabilitas (Y) pembagian normal karena nilai signifikan $0,200 > 0,05$.

Uji Histogram



Gambar 2. Uji Histogram

Sumber: Data Diolah Spss Versi 25

Berdasarkan tampilan grafik histogram diatas, Pola distribusi normal pada grafik histogram diatas ditandai dengan data yang menyebar mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Normal *Probability Plot of Regression Standardized Residual*

Hasil pengujian dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas P-Plo

Sumber: data diolah SPSS, Versi 25

Berdasarkan gambar diatas, *Normal P-Plot Of Regression Standardized Residual* diatas menunjukkan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikut garis diagonal maka disimpulkan bahwa data model regresi berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi anatar variabel bebas (independen). Variabel independen yang saling berkolerasi. Untuk mendeteksi ada tidknya dengan melihat (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflatiom factor (VIF). Bila nilai tolerance > 0.10 artinya tidak terjadi multikolenearitas serta bila nilai tolerance < 0,10 artinya terjadi multikolenearitas. Bila nilai VIF < 10.artinya tidak terjadi multikolinearitas sertajika VIF > 10. Artinya terjadi multikolinearitas. Tabel hasil pengujian multikolinearitas bisa dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

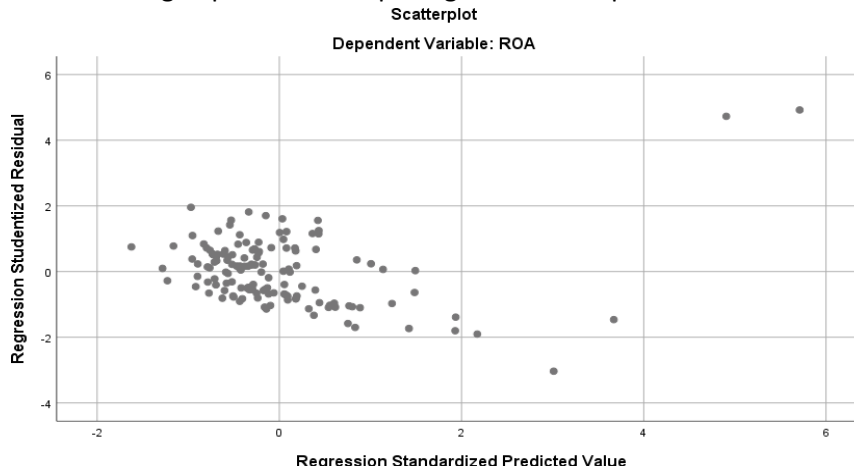
Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.404	1.460		-1.646	.102		
	CAR	.068	.011	.560	6.285	.000	.705	1.418
	LDR	.010	.008	.111	1.224	.223	.678	1.475
	NIM	-.018	.062	-.024	-.301	.764	.881	1.136
	AR	.101	.070	.112	1.436	.153	.919	1.088

a. Dependent Variable: ROA Sumber: data diolah SPSS, Versi 25.

Tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* tiap variabel independen sebagai CAR (X1) 0,705, LDR (X2) 0,678, NIM (X3) 0,881, nilai AR (X4) 153, sehingga dari keseluruhan data > 0,10. Sedangkan nilai VIF tiap variabel independen sebagai CAR (X1) 1,418, LDR (X2) 1.136, NIM (X3) 1.136 dan nilai AR (X4) 1,088 sehingga keseluruhan data < 10,00. Maka keseluruhan data pada tabel diatas terbebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam model regresi. Dimana, salah satu persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Buat mengetahui terdapat atau tidaknya Heteroskedastisitas dengan pola tertentu pada grafik scartterplot.



Gambar 4. Uji Scatterplot

Sumber: Data Diolah spss versi 25

Dari grafik diatas, data tersebut menyebar diatas dan dibawah angka 0, titik-titik tidak hanya mengumpul diatas atau dibawah saja, penyebaran data berpencar atau tidak berpola. Maka data diatas dinyatakan bebas dariheteroskedastisitas.

Tabel 6.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.394	.282		1.397	.165
	CAR	.002	.002	.116	1.147	.253
	LDR	-.001	.002	-.093	-.909	.365
	NIM	-.017	.012	-.130	-1.445	.151
	AR	.003	.014	.019	.211	.833

a. Dependent Variable: ABS_RES

Dari uji diatas dapat dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena semua variabel sudah memenuhi kriteria yaitu nilai sig dari semua variabel harus diatas 0.05.

Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kolerasi dalam penelitian dapat diukur dengan menggunakan uji Durbin Waston (DW test)

Tabel 7. Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.494 ^a	.244	.222	1.36304	1.987

a. Predictors: (Constant), AR, NIM, CAR, LDR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah spss versi 25

Nilai DurbinWaston dengan hasilSPSS sebesar 1,9876. Nilai tersebut >DU ialah 1.7830 serta < dari $4 - oDU$ ($24 - 1,78302 = 2.2174$) $DU < DW < 4 - DU$ 1.7830 < 1.987 < 2.217 Jadi bisa disimpulkan kalau tidak terjadi gejala Autokolerasi.

Uji Hipotesis

Model Regresi Linear Berganda

Model analisis penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Metodel analisis regresi linear berfungsi untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Rumus perhitungan persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2.404	1.460		-1.646	.102
	CAR	.068	.011	.560	6.285	.000
	LDR	.010	.008	.111	1.224	.223
	NIM	-.018	.062	-.024	-.301	.764
	AR	.101	.070	.112	1.436	.153

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah spss versi 2

$$Y = (-2.404) + 0.068 + 0.010 + (-0.018) + 0.101 + e$$

Penjelasan regresi linear berganda diatas adalah:

1. Konstanta (a) sebesar -2.404 yang berarti bahwa jika terdapat nilai variabel Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin dan Arus Kas . Maka, nilai Profitabilitas (ROA) itu adalah -2.404.
2. Capital Adequacy Ratio (X1) 0,068 yang berarti setiap kenaikan variabel CAR sebesar 1 satuan. Maka nilai Profitabilitas (ROA) ikut naik sebesar 0,068 satuan dengan asumsi bahwa variabel yang lain tetap.
3. Loan to Deposit Ratio (X2) 0,010 yang berarti setiap kenaikan variabel LDR sebesar 1 satuan. Maka nilai Profitabilitas (ROA) ikut naik sebesar 0,010 satuan dengan asumsi bahwa variabel yang lain tetap.
4. Net Intererst Margin (X3) -0.018 yang berarti setiap penurunan variabel NIM sebesar 1 satuan. Maka nilai Profitabilitas (ROA) ikut turun sebesar -0.018 satuan dengan asumsi bahwa variabel yang lain tetap.
5. Arus Kas (X4) 0.101 yang berarti setiap kenaikan variabel AR sebesar 1 satuan. maka nilai Profitabilitas (ROA) ikut naik sebesar 0.101 satuan dengan asumsi bahwa variabel yang lain tetap.

Uji Signifikan Parsial (Uji T

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing masing variabel dependen terhadap variabel independen dengan tingkat signifikan 5%. Jika nilai signifikan < 0.05 maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat sebaliknya jika sig > 0.05 maka dapat disimpulkan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat .

Hasil Uji T dapat dilihat pada tabel dibawah ini .

Tabl 9. Uji parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-2.404	1.460		-1.646
	CAR	.068	.011	.560	6.285
	LDR	.010	.008	.111	1.224
	NIM	-.018	.062	-.024	-.301
	AR	.101	.070	.112	1.436

a. Dependent Variable: roa

Berdasarkan Tabel diatas, menunjukkan bahwa:

1. X1(CAR) : thitung < ttabel yaitu $6.285 < 1.65622$ dan inila Sig $0,00 < 0,05$ yang artinya, variabel Capital Adequacy Ratio berpengaruh dan Sig terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan Yang terdaftar di BEI .
2. X2(LDR) : thitung > ttabel yaitu $1,224 > 1.65622$ dan nilai Sig $0.223 > 0,05$ yang artinya, variabel Loan to Deposit Ratio tidak berpengaruh dan tidak Sig terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan Yang terdaftar di BEI .
3. X3(NIM) : thitung < ttabel yaitu $-0.301 > 1.65622$ dan nilai Sig $0,764 > 0,05$ yang artinya, variabel Net Interest Margin tidak berpengaruh dan tidak Sig terhadap Profitabilitas pada Perbankan Yang terdaftar di BEI .
4. X4(AK) : thitung < ttabel yaitu $1,436 > 1.65622$ dan nilai sig $0.135 > 0.05$ yang artinya variabel Arus Kas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji simultan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependen/terikat. jika nilai signifikan < 0,05 maka Hipotesis diterima begitupun sebaliknya jika nilai signifikan > 0,05 maka Hipotesis ditolak.

Tabel 8. Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	81.143	4	20.286	10.919
	Residual	250.815	135	1.858	
	Total	331.958	139		

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), AR, NIM, CAR, LDR

Sumber: data diolah spss versi 25.

Berdasarkan data Tabel diatas,derajat bebas 1(df1) = $k-1 = 5-1 = 4$, dan derajat bebas 2(df2) = $n-k-1 = 140 - 4-1= 135$, dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel, maka nilai Ftabel pada taraf kepercayaan signifikansi 0,05 adalah 2,67.

Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai Fhitung sebesar $10.919 > 2,67$ dengan sig. $0.000 < 0.05$. Dengan begitu Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian CAR (X1), LDR (X2), NIM (X3), dan Arus Kas (X4) secara simultan (bersama-sama)

berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Profitabilitas (Y) Pada Perusahaan Perbankan Yang terdaftar di BEI.

Pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian pengujian hipotesis secara parsial memiliki thitung 6.285 dan tabel 1.6522 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.285 > 1.6522$) dan $sig\ 0.00 > 0.05$. berarti hipotesis pertama pada penelitian ini bahwa Capital Adequacy Ratio secara Parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Hal ini tidak sama dengan yang dikemukakan dari Pricilia febryanti widyasuti & Nur Aini (2021). Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis bahwa variabel CAR menunjukkan nilai koefisien beta sebesar 0,009 dengan nilai signifikan sebesar $0,430 > 0,05$ hal ini disimpulkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Perbandingan kedua diatas bahwa CAR berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.

Pengaruh Loan to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian pengujian hipotesis secara parsial memiliki thitung 1.224 dan t tabel 1.6522 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.224 < 1.6522$) dan $sig\ 0.223 < 0.05$. berarti hipotesis kedua pada penelitian ini bahwa Loan to Deposit Ratio secara Parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Yang artinya perusahaan kurang mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam mengeluarkan kredit dari dana pihak ketiga yang terkumpul di bank. Hal ini Tidak sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Riski Agustiningrum, 2021). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,046 < 0,05$ maka hipotesis ketiga diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan kajian teoritis yang telah diuraikan bahwa LDR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.

Pengaruh Net Interest Income terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian pengujian hipotesis secara parsial memiliki thitung -.301 dan t tabel 1.6522 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-.301 < 1.6522$) dan $sig\ 0.764 < 0.05$ berarti hipotesis ketiga pada penelitian ini bahwa Net Interest Income secara Parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Hal ini tidak sejalan yang dikemukakan oleh Amaliya Syah Putri & BudhiSatrio (2019). Berdasarkan hasil pengujian hipotesi (uji T) menunjukkan bahwa variabel NIM berpengaruh terhadap profitabilitas, karena NIM penting mengevaluasi kemampuan bank dalam mengelola resiko terhadap suku bunga, saat suku bunga berubah, pendapatan bunga dan biaya bunga bank akan berubah. Perbandingan kedua diatas bahwa NIM berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.

Pengaruh Arus Kas terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian pengujian hipotesis secara parsial memiliki thitung 1.436 dan t tabel 1.6522 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.436 < 1.6522$) dan $sig\ 0.153 < 0.05$. berarti hipotesis ke empat pada penelitian ini bahwa Arus Kas secara Parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Hal ini sejalan dengan yang di kemukan oleh (Hendro Sasongko & Dewi Apriani, 2016). Pada uji hipotesis secara simultan bahwa arus kas tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas di peroleh nilai uji F sebesar 1,668

dengan sig f sebesar 0,272 > 5 %. Perbandingan kedua diatas bahwa AR berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas Perbankan yang terdaftar di BEI.

5. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan :

1. Secara Parsial Menunjukan jika Capital Adequacy Ratio berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI 2018 -2021 .
2. Secara Parsial Menunjukan Jika Loan to Deposit Ratio berpengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI 2018-2021 .
3. Secara Parsial Menunjukan Jika Net Interest Margin berpengaruh negatif dan tidak Signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI 2018 – 2021
4. Secara parsial Menunjukan Jika Arus kas Berpengaruh Negatif dan tidak Signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI 2018 -2021.
5. Secara Simultan Menunjukan Jika Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, dan Arus Kas berpengaruh positif dan signifikan secara bersama sama terhadap Profitabilitas, pada Perusahaan Perbankan Yang terdaftar di BEI 2018-2021.

Dalam penelitian ini adapun saran yang penulis yaitu sebagai berikut :

1. Kepada perusahaan agar dapat mengelolah dan mengawasi kinerja keuangan dan operasi keuangan agar dapat mendapatkan hasil yang memuaskan dan dapat memberikan daya tarik kuat kepada nasabah pada perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang mau mengambil tema yang sama di harapkan dapat menabah tahun periode pada penelitian berikutnya, menambah variabel dan menambah jumlah sampel dalam melakukan penelitian agar mendapatkan hasil yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Aini. (2012). Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI) Tahun 2010-2012. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. (21 : 14 – 25
- Aldi, Nugraha dan Saryadi. (2015). Pengaruh CAR, NIM, BOPO, dan LDR terhadap tingkat profitabilitas (pada Bank Umum Go Public periode 2008 2012). *Diponegoro Jurnal Of Social and Political of Science Tahun 2015*. 1-11.
- Aris, Awinda dan Vhika. (2021). Faktor–Faktor Mempengaruhi Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial Manajemen Akuntansi dan Bisnis*. 2(2)
- Darwawi, Herman. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Fahmi. (2012). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Set Kesempatan Investasi Dan Arus Kas Bebas Terhadap Utang. *Jurnal Media Riset Akuntansi*, (1) : 34-67.
- Frianto Pandia. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanuma. (2012). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Assets

- (ROA) pada PT.Bank Mandiri (persero). Tbk. *Holistic Journal Of Management Research* 3(2) : 43-54.
- Henny, Stanis dan Veronika. (2022). *Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, dan NIM terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia (Literature Review Manajemen Keuangan perusahaan)*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 4(1)
- Hermi dan Suprianto. (2014). Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah Periode 2008- 2012. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. 3(2) : 129-142.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Grasindo.
- Irham, Fahmi. (2014). *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Dasar Dasar Edisi Revisi 2008*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank (Studi Empiris Pada Industry Perbankan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis DaEkonomi* 20(1) : 25-39.
- Sugiyono. (2012). *Memahami penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT. Alfabeta.